

MAJELIS AHAD SORE
RINDU HIDAYAH

PENGAJIAN
KE-11

Kediaman Bpk. H. Rofik Hananto, S.E.
Alamat: Perum Griya Perwira Asri Blok C/3 Karangsentul Purbalingga

Ahad, 9 April 2023 M

NUZULUL QUR'AN

Oleh: Taryudi, Lc.

1. Al-Quran adalah sumber kemuliaan dan keagungan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Artinya: Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). (QS al-Baqarah [2]: 185).

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar. (QS al-Qadr [97]: 1).

2. Al-Quran adalah penyejuk hati orang mukmin. Ia mengatasi kesusahan dan kesedihan hatinya.

ما أَصَابَ أَحَدًا قُطْرٌ وَلَا حَزَنٌ فَقَالَ ((اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ , ابْنُ عَبْدِكَ , ابْنُ أَمَتِكَ , نَاصِيَتِي بِيَدِكَ , مَاضٍ فِي حُكْمِكَ , عَدُلٌ فِي قَضَائِكَ . أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ , سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ , أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ , أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ , أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ , أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي , وَنُورَ صَدْرِي , وَجَلَاءَ حُزْنِي , وَذَهَابَ هَمِّي))
إِلَّا أَذْهَبَ اللَّهُ هَمَّهُ وَحُزْنَهُ وَأَبْدَلَهُ مَكَانَهُ فَرَجًا قَالَ : فَقِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا نَتَعَلَّمُهَا فَقَالَ : بَلَىٰ يَنْبَغِي لِمَنْ سَمِعَهَا أَنْ يَتَعَلَّمَهَا .

[Allahumma inni ‘abduka, ibnu ‘abdika, ibnu amatika, nashiyati biyadika, madhin fiya hukmuka, ‘adlun fiya qadha’uka. As’aluka bikullismin huwa laka, sammaita bihi nafsaka, au ‘allamtahu ahadan min khalqika, au anzaltahu fi kitabika, awista’tsarta bihi fi ‘ilmil ghaibi ‘indaka. An taj’alal Qur’an rabi’a qalbi. Wa nura shadri. Wa jala’a huzni. Wa dzahaba hammi]

Artinya: Dari Abdullah bin Mas'ud, Nabi Muhammad saw bersabda, "Seseorang tidak akan mengalami kesulitan atau kesedihan. Kemudian beliau saw bersabda :

'Ya Allah, sesungguhnya aku ini hamba-Mu, anak hamba-Mu dan anak umat-Mu. Uzun-ubunku di tangan-Mu, berlalu dalam keputusan-Mu, yang adil dalam ketentuan-Mu. Aku mohon kepadamu dengan tiap-tiap nama yang menjadi milik-Mu dimana Engkau menyebut diri-Mu dengannya, atau Engkau menurunkannya dalam kitab-Mu atau Engkau menentukannya dalam ilmu ghaib di sisi-Mu, agar Engkau menjadikan Al-Qur'an penyejuk hatiku, cahaya dadaku, penyibak kedukaanku dan penghapus kesusahanku.'

Kecuali Allah akan menghilangkan kesusahan dan duka citanya, dan Allah akan menggantikan pada tempatnya jalan keluar. Kemudian perawi menyampaikan bahwa dikatakan, "Wahai Rasulullah, apakah kami boleh mempelajarinya?" Rasulullah saw bersabda, "Ya. Orang yang telah mendengar ini harus mempelajarinya." (HR Ahmad)